

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda di beberapa negara, menyebabkan terbukanya perhatian dunia terhadap pentingnya penerapan sistem *corporate governance*. Isu *corporate governance* telah menarik perhatian publik tampaknya diperlukan dalam penyehatan ekonomi baik perusahaan khususnya maupun masyarakat pada umumnya. Masalah *corporate governance* ini menjadi menarik perhatian karena di beberapa negara Asia yang terkena krisis finansial (yang dimulai pada tahun 1997), ditengarai bahwa kelemahan dalam *corporate governance* merupakan salah satu sumber utama kerawanan ekonomi yang menyebabkan memburuknya perekonomian negara-negara tersebut. Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer perusahaan. Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor, maka akan menyebabkan hilangnya kepercayaan dan jatuhnya harapan investor tentang pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanamkan. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dalam menyediakan informasi

Masalah *corporate governance* timbul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan (Berle dan Means, 1984 dalam Gunarsih, (2003)). Dengan pemisahan ini, pemilik perusahaan memberikan kewenangan pada pengelola (manajer) untuk mengurus jalannya perusahaan seperti mengelola dana dan mengambil keputusan perusahaan lainnya untuk dan atas nama pemilik. Dengan kewenangan yang dimiliki ini, mungkin saja pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik karena perbedaan kepentingan. Dengan informasi yang dimiliki, pengelola bisa bertindak yang hanya menguntungkan diri sendiri, dengan mengorbankan kepentingan pemilik. Hal ini, mungkin terjadi karena pengelola mempunyai informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki pemilik perusahaan.

Kinerja perusahaan yang buruk disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah kegagalan perusahaan dalam melakukan pemantauan dan penentuan perencanaan strategis. Dimensi lain penyebab buruknya kinerja perusahaan secara umum adalah pelanggaran terhadap etika bisnis, seperti budaya sogok menyogok, suap-menyuap, kolusi-korupsi dan nipotisme (KKN) masih mewarnai praktik bisnis di Indonesia.

*Corporate governance* diperlukan untuk mengendalikan pengelola perusahaan agar bertindak tidak hanya menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan pemilik perusahaan, atau dengan kata lain untuk menyamakan antara pemilik perusahaan dengan pengelola perusahaan

Kepentingan utama pemilik dana adalah memperoleh *return* yang memadai atas dana yang ditanamkan. Pengelola akan mengutamakan kepentingan pemilik apabila aktivitas yang dilakukan dan keputusan yang diambil ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, hal ini juga akan meningkatkan kekayaan pemilik. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan yang efektif kepada para pemegang saham dan investor, sehingga mereka dapat menyakinkan dirinya akan perolehan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Oleh karena itu, sistem tersebut akan membantu terciptanya lingkungan yang kondusif terhadap pertumbuhan sektor usaha yang efisien dan berkesinambungan.

Laporta, dkk., (2002) dalam Darmawati (2005) telah membuktikan bahwa di beberapa negara, ekspropriasi yang dilakukan oleh para manajer dan pemegang saham pengendali (*controlling shareholder*) terhadap para pemegang saham minoritas dan para kreditor sangat besar. Pada saat para investor mendanai perusahaan, mereka menghadapi risiko dan kadang-kadang besar kemungkinannya bahwa *return* atas investasi yang mereka tanamkan tidak pernah material, karena para manajer dan pemegang saham pengendali melakukan ekspropriasi terhadap mereka. *Corporate governance* merupakan serangkaian mekanisme yang dapat melindungi pihak-pihak minoritas

manajer dan pemegang saham pengendali (*insider*) dengan penekanan pada mekanisme legal (Shleiver dan Vinshny, (1997) dalam Darmawati , (2005)).

*Corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksinya (dewan direksi dan komisaris, untuk negara-negara yang menganut sistem hukum termasuk Indonesia), para pemegang sahamnya dan *stakeholders* lainnya (OECD, 1999 dalam sunarto, 2003). *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran untuk mencapai sasara-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk teknik monitoring kinerja. *Corporate governance* harus memberikan insentif yang tepat untuk dewan direksi dan manajemen dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan dari sisi kepentingan perusahaan dan para pemegang saham dan juga dapat memfasilitasi monitoring yang efektif, sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan sumber daya secara efisien (OECD, 19999 dalam Sunarto, 2003).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Darmawati, (2005) terhadap hubungan *corporate governance* dan kinerja perusahaan. Variabel *corporate governance* diukur dengan instrumern yang dikemembangkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Sedangkan kinerja perusahaan diukur menggunakan *Tahap O*

sebagai penilaian pasar (Klapper dan Love, 2002; Black, dkk., 2003 dalam Darmawati 2005) dan return on equity (ROE) sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan (Klapper dan Love, 2002 dalam Darmawati, 2005).

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:  
Apakah terdapat pengaruh penerapan *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini perusahaan akan mendapatkan informasi mengenai *corporate governance* serta betapa pentingnya penerapan *corporate governance* untuk menarik para investor.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang penulis dapatkan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan tentang penerapan *corporate governance* dalam perusahaan.

3. Bagi lingkungan akademis

Penelitian ini diharapkan akan dapat berguna untuk menambah koleksi penelitian yang berhubungan dengan *corporate governance* dan dapat digunakan sebagai tambahan literatur bagi penelitian berikutnya yang